

KESIMPULAN

1. Pada nilai arus yang sama, kabel yang ditekuk memiliki temperatur maksimum yang lebih tinggi dibandingkan dengan kabel yang lurus. Distribusi temperatur disepanjang kabel yang ditekuk tidaklah merata, dimana temperatur yang paling tinggi terukur pada bagian yang ditekuk.
2. Semakin tinggi arus yang diberikan, maka semakin cepat isolasi kabel mengalami kerusakan. Kondisi dimana isolasi kabel mulai meleleh berbeda-beda untuk tiap kabel. Untuk kabel yang lurus, isolasinya mulai meleleh pada arus 56 A. Pada kabel yang ditekuk, isolasinya mulai meleleh pada arus 54 A. Sedangkan untuk kabel yang tidak memenuhi standar, isolasinya mulai meleleh pada arus 30 A.
3. Kabel yang tidak sesuai standar memiliki ketahanan panas yang lebih rendah jika dibandingkan dengan kabel yang sesuai standar. Pada nilai arus yang sama, temperatur yang dicapai oleh kabel non standar lebih tinggi jika dibandingkan dengan kabel yang sesuai standar sehingga isolasinya lebih mudah mengalami kerusakan.
4. Dalam suatu instalasi listrik, terdapat 4 bagian yang rawan terhadap kebakaran, yaitu bagian yang diikat, bagai kabel yang berhimpit, bagian yang cacat atau terkelupas serta bagian yang ditekuk.